

Evaluasi Pengelolaan Tempat Pemakaman Umum (TPU) di Kabupaten Bandung dalam Kerangka Teori Produksi Ruang Sosial (Studi Kasus : TPU Daraulin dan TPU Haminteu) = Evaluation of Public Cemetery (TPU) Management in Bandung Regency Within The Framework of Social Production of Space (Case Study : Daraulin Public Cemetery & Haminteu Public Cemetery)

Natasha Puteri Arnesto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920564656&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini mengevaluasi pengelolaan Tempat Pemakaman Umum (TPU) di Kabupaten Bandung menggunakan kerangka teori produksi ruang sosial dari Henri Lefebvre. Studi kasus TPU Daraulin dan TPU Haminteu dianalisis untuk mengidentifikasi bagaimana representasi ruang, ruang representasi, dan praktik ruang mempengaruhi pengelolaan TPU di kawasan perkotaan. Penelitian ini menggabungkan pendekatan kuantitatif, dengan metode analisis spasial untuk mengevaluasi kebutuhan lahan pemakaman, analisis regresi untuk memahami preferensi masyarakat, serta kajian literatur terkait standar penataan pemakaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Studi Kajian Pengembangan Perkotaan, Sekolah Kajian Strategik dan Global, Universitas Indonesia harus memperhatikan pengelolaan TPU di kawasan perkotaan Kabupaten Bandung dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk dinamika sosial, ketersediaan lahan, serta peningkatan populasi. Pengelolaan TPU perlu memperhatikan aspek ruang, sosial, budaya, dan ekologis dalam menghadapi tantangan urbanisasi yang pesat. Penggunaan pendekatan pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan untuk pengelolaan TPU yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat perkotaan di Kabupaten Bandung. Rekomendasi tersebut mencakup perencanaan tata ruang yang lebih komprehensif dan pengembangan strategi pengelolaan yang mampu mengakomodasi tuntutan lahan pemakaman di masa depan.

.....This study evaluates the management of public cemeteries (TPU) in Bandung Regency using Henri Lefebvre's social production of space theory. The case studies of TPU Daraulin and TPU Haminteu were analyzed to identify how spatial representation, representational space, and spatial practice influence the management of cemeteries in urban areas. The research employs a quantitative approach, utilizing spatial analysis to assess cemetery land needs, regression analysis to understand public preferences, and a literature review on cemetery planning standards. The findings reveal that cemetery management in urban areas of Bandung Regency is shaped by various factors, including social dynamics, land availability, and population growth. TPU management must consider spatial, social, cultural, and ecological aspects to address the challenges posed by rapid urbanization. Based on these findings, the study offers policy recommendations for a more adaptive and responsive management strategy for urban cemeteries supporting community needs in Bandung Regency. These recommendations include comprehensive spatial planning and the development of management strategies that can accommodate future burial land demands.